

IMPLEMENTASI METODE GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN PAIBP UNTUK MENINGKATKAN KOLABORATIF PESERTA DIDIK SMKN 2 BLORA

Siti Jamilah¹, Ahmad Syaifulloh², Siti Nurkayati³

Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora^{1,2,3}

e-mail: jsiti886@gmail.com, ahmadsyaifulloh1988@gmail.com,
nurhayatimilitary92@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) berperan penting dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik. Menghadapi tantangan abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C), diperlukan metode pembelajaran inovatif yang menumbuhkan sikap sosial dan emosional. Salah satu metode yang relevan adalah Gallery Walk, di mana siswa bekerja dalam kelompok, menyajikan karya dalam bentuk galeri, dan berinteraksi secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Gallery Walk dalam pembelajaran PAIBP dan dampaknya terhadap kemampuan kolaboratif peserta didik kelas XI MPLB II SMK Negeri 2 Blora. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gallery Walk efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaboratif siswa, dengan peningkatan keterlibatan dalam diskusi, sikap saling menghargai, dan kesediaan untuk memberi serta menerima umpan balik. Selain memperkuat pemahaman materi PAIBP, metode ini berkontribusi pada pembentukan karakter Islami yang meliputi toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, Gallery Walk merupakan alternatif strategi pembelajaran PAIBP yang selaras dengan tuntutan keterampilan abad ke-21 dan mendukung teori pembelajaran kooperatif berbasis interaksi sosial.

Kata Kunci: *Gallery Walk, PAIBP, Kolaborasi*

ABSTRACT

Islamic Religious Education and Character (PAIBP) plays an important role in building students' character and morals. In responding to the challenges of the 21st century, which require critical thinking, communication, collaboration, and creativity skills (4C), innovative learning methods are needed to foster students' social and emotional attitudes. One effective method is the Gallery Walk, which encourages students to work together in groups, present their work, and interact actively with one another. This study aims to describe the implementation of the Gallery Walk method in PAIBP learning and its impact on the collaborative abilities of XI MPLB II students at SMK Negeri 2 Blora. The method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation that are analyzed interactively. The research results indicate that Gallery Walk is quite effective in enhancing students' collaborative abilities, as evidenced by increased engagement in discussions, mutual respect, and the ability to give and receive feedback. Furthermore, this method also strengthens students' understanding of PAIBP material and supports the development of Islamic character, including tolerance, responsibility, and social care. Therefore, Gallery Walk is an appropriate alternative strategy for PAIBP learning, aligned with the demands of 21st-century skills and supporting cooperative learning theory based on social interaction. The use of this method is expected to facilitate more effective learning and have a positive impact on students' character.

Keywords: *Gallery Walk, PAIBP, Collaboration*

Copyright (c) 2025 STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak mulia, serta sikap sosial peserta didik di sekolah menengah kejuruan. Di tengah tantangan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pentingnya keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi pembelajaran PAIBP dituntut untuk tidak hanya menyampaikan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan kompetensi sosial dan emosional peserta didik. (Amara et al., 2025) Salah satu pendekatan yang diusulkan untuk mencapai keterampilan abad ke-21 adalah melalui pendekatan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) (Saputri et al., 2023)

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Frank & Krueger, 2025). pembelajaran yang menerapkan kolaborasi mendorong siswa untuk berani mengungkapkan dan mempertahankan pendapat mereka, serta menghasilkan ide-ide baru. Siswa juga harus dapat saling menghargai dan membantu satu sama lain. Keterampilan kolaborasi ini membantu siswa mencapai kesepakatan dan tujuan bersama dengan lebih mudah (Junita et al., 2021). Sedangkan peran guru secara umum tugas mengajar dijelaskan sebagai tugas membantu siswa agar mereka dapat belajar dan akhirnya mengerti bahwa yang sedang dipelajari secara benar. Dengan demikian siswa akan menjadi semakin bertambah pengetahuannya.

Model pembelajaran *Gallery Walk* muncul sebagai salah satu strategi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Melalui metode ini, siswa diajak untuk bergerak secara fisik dari satu titik ke titik lainnya di dalam kelas untuk mengamati, mendiskusikan, dan memberikan tanggapan terhadap berbagai ide atau hasil kerja kelompok lain. Proses ini tidak hanya menumbuhkan interaksi sosial dan kolaboratif, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan komunikasi. Selain itu, suasana belajar yang dinamis menjadikan siswa lebih terlibat secara emosional dan intelektual dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian Ridwan (2019) terkait *Gallery Walk: An Alternative Learning Strategy in Increasing Students' Active Learning*, pendekatan ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, reflektif, dan berpusat pada siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar secara signifikan.

Gallery walk merupakan metode yang dapat digunakan guru dengan meminta siswa berdiri dan berjalan mengelilingi kelas. Siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mengatur dan berbagi ide, dan menanggapi pertanyaan yang bermakna, dan memecahkan masalah dalam suatu situasi. Melalui aktivitas ini, siswa didorong untuk lebih aktif berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara kolaboratif. Pendapat lain mengatakan pembelajaran *Gallery walk* merupakan suatu teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum (Saidah, 2023).

Penggunaan metode *gallery walk* akan membuat peserta didik lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan metode *gallery walk* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat belajar untuk bekerja sama, saling mendengarkan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menghargai kerja keras orang lain. Hal ini akan bermanfaat bagi peserta didik untuk menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan, di mana kemampuan kolaborasi sangat dibutuhkan (Saputri et al., 2023).

Pemilihan SMK Negeri 2 Blora, khususnya kelas XI MPLB II, didasarkan pada kenyataan bahwa sekolah ini telah menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif,

termasuk *Gallery Walk*, yang terbukti cocok dengan karakteristik siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Kelas XI MPLB II dipandang representatif karena siswanya memiliki tingkat partisipasi yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan model pembelajaran kolaboratif. Kondisi ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengobservasi sekaligus memperdalam efektivitas penerapan *Gallery Walk* dalam konteks pembelajaran PAIBP. Metode ini dipilih bukan hanya karena telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan sosial, tetapi juga karena dapat memperkuat keterampilan kolaborasi yang sudah berkembang di kelas ini. Dengan kondisi ini, penelitian tidak hanya bertujuan untuk mendalami sejauh mana metode tersebut dapat memperkuat kemampuan kolaboratif yang telah ada, serta melihat hambatan-hambatan yang mungkin terjadi di implementasi nyata dalam PAIBP. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran PAIBP Untuk Meningkatkan Kolaboratif Peserta Didik SMKN 2 Blora”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran PAIBP serta dampaknya terhadap kemampuan kolaboratif peserta didik. Subjek penelitian adalah guru PAIBP dan peserta didik kelas XI SMK 2 Blora. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Bapak Somad selaku guru PAI di SMK Negeri 2 Blora serta beberapa siswa kelas XI. Observasi langsung saat pembelajaran mendukung data wawancara tersebut. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, serta perangkat pembelajaran juga dikumpulkan sebagai data pendukung. Triangulasi teknik ini memperkuat validitas data sehingga penelitian mampu menggambarkan secara komprehensif efektivitas metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran PAIBP.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: (1) pra-penelitian, berupa observasi awal kelas dan wawancara dengan guru PAIBP untuk mengetahui kondisi faktual pembelajaran; (2) pelaksanaan tindakan, guru menerapkan metode *gallery walk* dalam pembelajaran PAIBP dengan tahapan: pembentukan kelompok, pembuatan karya (poster/lembar kerja), presentasi dalam bentuk galeri, kunjungan antarkelompok, diskusi, dan refleksi bersama; (3) evaluasi, berupa pengumpulan data mengenai respons siswa, interaksi kelompok, serta keterlibatan siswa dalam aktivitas kolaboratif. Data dianalisis secara interaktif melalui tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini dilakukan secara berulang hingga ditemukan pola-pola yang menjelaskan bagaimana metode *Gallery Walk* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kolaboratif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di kelas XI SMK N 2 Blora berjalan dengan baik. Guru membagi 36 siswa menjadi tujuh kelompok, masing-masing diberi tema berbeda yang berkaitan dengan permasalahan moral dan sosial, seperti perkelahian antar pelajar serta larangan mengonsumsi khamr dan narkoba. Setiap kelompok menyiapkan poster yang berisi hasil kajian mereka dan memajangkannya di dinding kelas. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan siswa berkeliling untuk mengamati, membaca, dan mendiskusikan karya kelompok lain. Suasana belajar terlihat dinamis, siswa tampak antusias, dan interaksi yang terjadi tidak hanya terbatas dalam

kelompok, tetapi juga antar kelompok, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan komunikatif.

Kemampuan kolaboratif siswa tercermin jelas sejak tahap persiapan. Setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam mengumpulkan informasi, menyusun materi, dan merancang visualisasi poster. Saat sesi *Gallery Walk* berlangsung, kolaborasi tidak hanya terlihat dalam kelompok sendiri, tetapi juga antar kelompok. Peserta didik menunjukkan sikap saling mendukung, menghargai pendapat, serta aktif memberi masukan dan apresiasi terhadap karya teman. Presentasi kelompok memperlihatkan keterlibatan semua anggota, di mana mereka berbagi tugas untuk menjelaskan isi poster, menjawab pertanyaan, serta memberikan klarifikasi terhadap gagasan yang disampaikan. Proses ini menumbuhkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah tingginya antusiasme siswa dan keterlibatan aktif mereka sepanjang proses pembelajaran. Suasana belajar menjadi lebih partisipatif, interaktif, dan menyenangkan. Hambatan yang muncul relatif kecil, seperti keterbatasan media penempelan hasil karya, namun dapat diatasi dengan baik oleh guru. Peran guru sangat penting dalam menjaga kelancaran kegiatan, memberikan arahan, serta memastikan setiap kelompok fokus pada tema yang diangkat. Secara keseluruhan, penerapan metode *Gallery Walk* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, meningkatkan interaksi sosial antar siswa, sekaligus memfasilitasi penguatan nilai-nilai akhlak dalam materi PAIBP. Dokumentasi kegiatan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Suasana Kelas Saat Penerapan Metode *Gallery Walk*

Berdasarkan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* di kelas IX MIPA berjalan efektif dalam meningkatkan kolaborasi antar siswa. Indikator keberhasilan tampak dari terciptanya komunikasi yang baik, sikap saling menghargai, keterlibatan aktif seluruh peserta didik dalam kegiatan berkeliling dan berdiskusi, serta kemampuan siswa dalam menyajikan dan mengkritisi karya teman. Selain itu juga menguatkan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran PAIBP. Meskipun ada beberapa hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti di kelas pada saat Pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Cooperative Learning* melalui metode *Gallery Walk*. Dalam kegiatan ini, Dalam rangka menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, guru terlebih dahulu melakukan pembentukan kelompok sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dari total 36 siswa di kelas, guru mengelompokkan mereka menjadi tujuh kelompok.



Pembagian ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki kesempatan untuk saling bekerja sama, bertukar gagasan, dan membangun interaksi sosial yang konstruktif. Dengan demikian, dinamika kelompok diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif serta memperkuat pemahaman materi melalui diskusi dan kolaborasi. Setiap kelompok diberikan tema tertentu untuk dikerjakan dalam bentuk proyek, ada saat kegiatan *Gallery Walk* berlangsung dalam pembelajaran PAIBP, guru telah membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan tema yang berbeda.

Kelompok pertama, misalnya, menyajikan hasil kajian mengenai perkelahian antar pelajar, sedangkan kelompok kedua menampilkan tema larangan mengonsumsi khamr dan narkoba. Setiap kelompok menyiapkan poster dan media visual yang dipajang di dinding kelas sehingga membentuk semacam galeri. Suasana pembelajaran tampak dinamis ketika para siswa berkeliling mengunjungi hasil kerja kelompok lain, membaca, mencatat, dan berdiskusi tentang pesan-pesan moral yang ditampilkan. Melalui interaksi ini, terlihat adanya antusiasme siswa dalam bertukar pandangan, memperkaya pengetahuan, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang terkandung pada setiap tema. Kemudian dipresentasikan dan didiskusikan bersama. Selama sesi *Gallery Walk*, peserta didik secara bergantian berkeliling mengunjungi poster satu ke poster lainnya untuk mengamati, mencermati, serta mendiskusikan isi karya yang dipajang. Kegiatan ini menumbuhkan suasana belajar yang dinamis, aktif, dan menyenangkan.

Ketika setiap kelompok memulai presentasi, mereka memperkenalkan diri, menjelaskan hasil karyanya, dan mengarahkan pengunjung pada poin-poin penting dari poster yang ditampilkan. Siswa lain tampak antusias, menyimak dengan sungguh-sungguh, dan tidak ada yang berbicara sendiri saat temannya menyampaikan hasil karya. Hal ini menunjukkan sikap saling menghormati antar kelompok maupun antar teman dalam proses belajar. Setelah penyampaian materi, kelompok memberikan ruang bagi pengunjung untuk bertanya atau memberi tanggapan. Terjadi dialog interaktif yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, di mana kelompok penampil mendiskusikan jawaban terlebih dahulu sebelum memaparkannya kepada audiens. Kelompok lain memberikan apresiasi serta tanggapan positif terhadap karya yang dipresentasikan. Sebagai contoh, kelompok dua menunjukkan kolaborasi yang baik dalam penyusunan materi, mulai dari pencarian referensi, penjelasan isi, hingga menghasilkan inovasi berupa ilustrasi/gambar pendukung dalam poster mereka. Proses ini menunjukkan adanya integrasi keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang berkembang dalam pembelajaran. Guru juga berperan memberikan penguatan dengan penjelasan yang lebih konkret setelah diskusi, sehingga pemahaman siswa terhadap tema yang dibahas menjadi lebih mendalam.

Hasil implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran PAIBP di kelas XI SMKN 2 Blora memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada aspek kolaboratif peserta didik. Setiap kelompok tidak hanya bekerja sama dalam menyiapkan media pembelajaran berupa poster, tetapi juga menunjukkan pola interaksi yang saling melengkapi. Siswa membagi peran secara proporsional, mulai dari pengumpulan informasi, penyusunan materi, hingga visualisasi hasil karya. Kolaborasi semakin terlihat ketika kelompok melakukan presentasi, di mana anggota kelompok saling mendukung dalam menyampaikan gagasan dan menanggapi pertanyaan.

Pada tahap *Gallery Walk*, kolaborasi tidak hanya berlangsung di dalam kelompok, tetapi juga meluas ke antar kelompok. Peserta didik aktif memberikan tanggapan, masukan, dan apresiasi terhadap hasil kerja kelompok lain. Dinamika ini menciptakan suasana belajar yang partisipatif, di mana setiap siswa terlibat dalam pertukaran gagasan yang konstruktif. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *Gallery Walk* mampu menumbuhkan kerja sama tim, keterampilan komunikasi, serta interaksi sosial yang sehat. Dengan demikian, metode ini



terbukti efektif dalam membangun kolaborasi peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran PAIBP. Penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh (Junita et al., 2025) yang menjelaskan bahwa metode kolaboratif dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan sikap religius, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa. Demikian pula, hasil penelitian (Yazidah et al., 2025), menegaskan bahwa *Gallery Walk* mampu menginternalisasikan nilai-nilai akhlak mulia melalui aktivitas musyawarah, kolaborasi, dan presentasi kelompok.

Implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran PAIBP di kelas XI SMKN 2 Blora memperlihatkan peningkatan kemampuan kolaborasi siswa. Hal ini tampak sejak tahap perencanaan, di mana siswa mampu membagi peran secara proporsional, mulai dari mengumpulkan informasi, menyusun materi, hingga memvisualisasikan dalam bentuk poster. Selain itu, interaksi antarkelompok juga menunjukkan adanya saling menghargai pendapat dan kemampuan dalam menyampaikan gagasan secara terbuka. Setiap anggota kelompok terlibat aktif sesuai tanggung jawabnya, sehingga kerja sama berlangsung efektif dan menghasilkan karya yang representatif.

Kemampuan kolaboratif semakin terlihat saat sesi *Gallery Walk* berlangsung. Siswa tidak hanya bekerja sama dalam kelompoknya, tetapi juga menjalin interaksi dengan kelompok lain melalui diskusi, pemberian masukan, dan apresiasi terhadap karya yang dipajang. Dinamika ini menunjukkan bahwa siswa mampu berkomunikasi, menghargai pendapat, serta menyelesaikan tugas secara kolektif. Dengan demikian, penerapan *Gallery Walk* terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan kolaborasi siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif (Dewi et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) memiliki sejumlah faktor pendukung, penghambat, serta dampak terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik. Faktor utama yang mendukung keberhasilan metode *Gallery Walk* adalah antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menunjukkan semangat kerja sama, komunikasi, serta sikap saling menghargai antar anggota kelompok. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui interaksi sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Rochmat et al., 2024). Dengan kata lain, *Gallery Walk* mampu mengondisikan kelas menjadi lebih kolaboratif dan dinamis. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan (Rizal et al., 2024), yang menyatakan bahwa metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui aktivitas kolaborasi, diskusi, dan apresiasi karya teman. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan (Delfitri et al., 2023; Qoshida et al., 2020).

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan *Gallery Walk* relatif kecil, terutama terkait dengan keterbatasan sarana prasarana seperti papan tulis atau media penempelan hasil karya siswa. Kendala tersebut tidak terlalu signifikan karena dapat diatasi dengan ketersediaan fasilitas yang cukup memadai. Faktor non-teknis, seperti potensi konflik dalam kerja kelompok, juga dapat diminimalisir berkat keterampilan guru dalam mengelola kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winarni et al., 2024), yang menyebutkan bahwa hambatan utama *Gallery Walk* biasanya terletak pada aspek teknis, sedangkan dari sisi siswa metode ini cenderung diterima dengan baik karena sifatnya yang interaktif.

Guru berperan penting sebagai fasilitator dalam mengatasi hambatan. Dengan memberikan motivasi, pengarahan, serta penekanan pada nilai-nilai Islam seperti musyawarah (tasyawur) dan sikap saling menghargai, guru mampu menjaga kondusivitas pembelajaran. Peran guru sebagai pengelola kelas ini sesuai dengan teori Vygotsky tentang *scaffolding*, di



mana guru memberi dukungan yang tepat untuk membantu siswa mencapai perkembangan optimal (Hanizon et al., 2022). Strategi *scaffolding* yang dilaksanakan guru melalui pertanyaan terbuka, umpan balik, dan kolaborasi sosial membantu siswa bergerak dalam zona perkembangan proximal mereka (Putri, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di kelas XI MPLB II SMK Negeri 2 Blora terbukti mampu meningkatkan kemampuan kolaboratif peserta didik. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, sikap saling menghargai pendapat, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta kesediaan memberikan dan menerima umpan balik secara konstruktif. Temuan ini menunjukkan bahwa *Gallery Walk* tidak hanya memperkuat aspek kognitif dalam memahami materi, tetapi juga membentuk karakter Islami melalui internalisasi nilai toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Kesimpulan ini sekaligus menegaskan kesesuaian antara tujuan penelitian yang dirumuskan dalam pendahuluan dengan hasil implementasi di lapangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode yang tepat dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, keterampilan abad ke-21 yang menekankan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) dapat diwujudkan melalui metode pembelajaran inovatif seperti *Gallery Walk*. Penelitian ini memperlihatkan kompatibilitas antara gagasan awal dan hasil empiris yang diperoleh di kelas.

Hal ini sekaligus menjadi jawaban terhadap tantangan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut adanya pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Adapun prospek pengembangan penelitian ke depan, implementasi metode *Gallery Walk* dapat diperluas ke mata pelajaran lain, baik yang bersifat eksakta maupun humaniora, untuk menguji efektivitasnya dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada aspek evaluasi jangka panjang, misalnya sejauh mana kemampuan kolaboratif yang dibangun melalui *Gallery Walk* berpengaruh pada keterampilan sosial siswa di luar kelas. Dengan demikian, metode ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amara, R., Asy'Ari, H., & Anwar, M. S. (2025). Implementasi metode kolaboratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Keislaman*, 8(1), 107–114. <https://doi.org/10.54298/jk.v8i1.368>
- Delfitri, F., Zakir, S., M, I., & Afrinaldi. (2023). Pengaruh penerapan model *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22380–22388. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10098>
- Dewi, C. R., Ariangga, R., Eriawati, E., Zahara, N., & Fajriana, N. (2025). Implementing The Cooperative *Gallery Walk* Model In Science Instruction: A Study On The Human Respiratory System Materials. *Jurnal Biologi Sains dan Kependidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.37598/biosainsdik.v5i1.2411>
- Frank, R., & Krueger, S. (2025). *Gallery walk* as research method in information science. *Information Research an International Electronic Journal*, 30(iConf), 171–179. <https://doi.org/10.47989/ir30iConf47554>

- Hanizon, W., Fitriani, F., & Helena, H. (2022). Activities and learning results of Islamic education through the implementation of cooperative type models Gallery Walk at elementary school. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.58485/jie.v1i1.91>
- Junita, A., Supriatno, B., & Purwianingsih, W. (2021). Profil keterampilan kolaborasi siswa SMA pada praktikum maya sistem ekskresi. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 4(2), 50-57. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v4i2.41480>
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4), 43-60. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>
- Putri, E. R. W. E. (2024). Scaffolding pada Zone of Proximal Development (ZPD) dalam Pembelajaran Sosiologi Materi Metode Penelitian Sosial Kelas X-2 SMA Negeri 7 Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(8), 9-9. <https://doi.org/10.17977/um063v4i8p9>
- Qoshida, T. H., Nurmiyati, & Karyanto, P. (2020). Pengaruh metode Gallery Walk dipadu media gambar berbasis potensi lokal terhadap pemahaman konsep dan sikap kepedulian lingkungan peserta didik SMA Negeri. *Bioedukasi*, 13(1), 49–52. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v13i1.27298>
- Ridwan, M. (2019). Gallery Walk: An alternative learning strategy in increasing students' active learning. *Nady Al-Adab*, 16(1), 49–57. <https://doi.org/10.20956/jna.v16i1.6662>
- Rizal, A. A., Susilawati, D., Meilani, R., & Yusup, R. (2024). Implementasi model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 773–778. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3116>
- Rochmat, C. S., Dewi, N. R. R., Budiman, A., & Fannani, K. D. (2024). Pengaruh model pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar pada materi Tarikh Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11466–11472. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.5974>
- Saidah, I. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Pada Materi Virus Terhadap Hasil dan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Lelea. *Mirabilis: Journal of Biology Education*, 2(1), 41-50. <https://doi.org/10.56916/jm.v2i1.743>
- Saputri, R. N., Patmisari, P., & Hastuti, S. (2023). Peningkatan kemampuan kolaborasi siswa menggunakan Gallery Walk. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 435–446. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.389>
- Winarni, S., Kusumawati, E. T., Lestari, Y. S., & Lenggono, B. (2024). Penerapan metode Gallery Walk dengan desain ADLX-terpadu untuk meningkatkan keterampilan presentasi siswa kelas IV. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 8(1), 57–69. <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1990>
- Yazidah, N. I., Indrayani, S., & Rochsun. (2025). Gallery Walk sebagai strategi untuk meningkatkan kerjasama dan kreativitas siswa. *International Journal of Progressive Mathematics Education*, 5(1), 91–108. <https://doi.org/10.22236/ijopme.v5i1.18618>